

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan di era global sosial saat ini begitu cepat termasuk pada bidang teknologi, begitu juga dengan kebutuhan pengguna untuk memperoleh dan mengakses informasi secara tepat dan mudah guna menunjang aktivitas agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Kemajuan teknologi, menuntut sekolah untuk terus berkembang mengikuti perkembangan dalam bidang teknologi serta memperoleh informasi yang bermanfaat, sehingga diperlukan sistem informasi yang mampu menggambarkan setiap informasi yang terjadi. Sistem informasi administrasi terdiri dari unsur-unsur yang saling berhubungan, dengan menggunakan peralatan yang ada untuk melakukan proses pengumpulan, pencatatan, pemilahan dan pendistribusian data secara komputerisasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi dan membantu pihak manajemen dalam pengelolaan data perusahaan.

Sebelum pesatnya perkembangan teknologi seperti saat ini, informasi disajikan dalam bentuk manual dan sederhana. Pengelolaan seperti ini memiliki beberapa kelemahan yaitu tingkat keamanan dalam sistem pencatatan manual yang tergolong rendah sehingga berisiko untuk hilang dan rusak yang akan mengakibatkan informasi yang tercantum pada pencatatan manual tersebut tidak dapat digunakan lagi ketika dibutuhkan. Kemudian tingkat validitas informasi yang disajikan juga berisiko terjadi kesalahan pencatatan yang disebabkan oleh *human error* (Ginanti dan Evayani, 2016:12). Keberadaan teknologi kian memadai telah memberi pengaruh bagi tatanan kehidupan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pekerjaan mereka. Banyak kemudahan yang ditawarkan oleh perubahan teknologi mulai dari kemudahan memperoleh informasi hingga bertransaksi. Sistem informasi administrasi dapat dikembangkan ke dalam bentuk elektronik. Pengembangan ini dapat memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan atau organisasi yang menerapkannya.

Pendidikan didefinisikan secara yuridis pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yg menjelaskan pendidikan merupakan usaha sadar dan terorganisir untuk mewujudkan suasana belajar & proses pembelajaran agar siswa secara aktif menggali potensi dirinya guna meningkatkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diharapkan dapat bermanfaat untuk dirinya, masyarakat, dan juga bangsa. TK Islam Luthfiah Indralaya merupakan Taman Kanak-Kanak yang mengimplementasikan konsep pendidikan berdasarkan Al-Quran dan Hadist. Ada beberapa pembiasaan yang tidak ada disekolah lain membuat sekolah ini menjadi pilihan bagi beberapa Orangtua untuk mendaftarkan putra/i nya disekolah ini.



Gambar 1.1 TK Islam Luthfiah Indralaya

Sumber: TK Islam Luthfiah Indralaya, 2024

TK Islam Luthfiah Indralaya berdiri pada tanggal 06 Maret 2020, beralamat Jl. Lintas Timur KM 35 RT 01 LK 01 Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Merupakan jenjang pendidikan anak usia dini (usia 6 tahun atau dibawahnya) dalam bentuk pendidikan formal. TK Islam Luthfiah Indralaya dibantu oleh 8 tenaga pengajar, dibimbing oleh Ibu Luthfiana Amatullah, S.Pd.,Gr selaku Kepala Sekolah dan Ibu Hafizhah Amatullah, S.Pd selaku Operator Sekolah.

Tk Islam Luthfiah Indralaya merupakan TK umum yang menerima siswa laki-laki dan siswa perempuan dari umur 4-6 tahun. Berikut data jumlah siswa dan siswi di TK Islam Luthfiah Indralaya:

Tabel 1.1
Data Jumlah Siswa TK Islam Luthfiah Indralaya

Angkatan	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa
1	2020 – 2021	16 siswa
2	2021 – 2022	22 siswa
3	2022 – 2023	24 siswa
4	2023 – 2024	37 siswa

Sumber: TK Islam Luthfiah Indralaya, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa pada TK Islam Luthfiah Indralaya setiap tahunnya meningkat pada angkatan pertama tahun 2020 terdapat 16 siswa, di tahun 2021 jumlah siswa mulai meningkat menjadi 22 siswa. Kemudian pada tahun 2022 jumlah siswa bertambah menjadi 24 siswa. Sedangkan, pada tahun ajaran 2023 jumlah siswa meningkat tinggi sebanyak 37 siswa.

Pada pelaksanaan memasukan data siswa operator TK Islam Luthfiah Indralaya masih menggunakan sistem manual, sehingga membutuhkan tenaga dan waktu yang lebih banyak dalam menyelesaikan tugasnya. Hal ini menjadi masalah karena mereka sering kesulitan dan kehilangan data siswa jika memasukan data dilakukan secara manual tanpa aplikasi, tentunya akan banyak risiko yang akan terjadi di dalam kegiatan kerja operator sekolah seperti hilangnya data yang sudah dimasukkan, rusaknya data karena sobek, basah, rusak atau hal-hal yang tidak diinginkan lainnya sehingga menyebabkan terhambatnya pengumpulan arsip data siswa di sekolah dan penyimpanannya yang masih menggunakan map odner. Pentingnya praktis menyebabkan manusia berpikir untuk memiliki sistem baru yang terkomputerisasi sehingga membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien.

Pada saat ini ada banyak sekali aplikasi komputer yang dapat digunakan dalam mempermudah pekerjaan manusia, dalam hal penginputan data siswa sendiri dapat menggunakan program dari *Microsoft* misalnya pengelolaan data dengan *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, *Visual Basic*, dan juga *Microsoft Access*. Sebagai salah satu *software* yang dapat digunakan untuk membantu dalam pengelolaan, penginputan, penyusunan, dan penyimpanan data siswa *Microsoft Access* merupakan program basis data komputer relasional yang ditujukan untuk memudahkan pengolahan data mulai dari aplikasi personal, perkantoran hingga skala bisnis yang sangat kompleks.

Proses pengelolaan data siswa yang masih dilakukan secara manual kurang efektif karena memakan waktu yang lama untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Selain itu risiko kehilangan dan kesalahan pengelolaan data yang dimasukan. Oleh karena itu sistem pendataan siswa yang terkomputerisasi menjadi solusi bagi TK Islam Luthfiah yang masih menggunakan sistem manual. Alasan tersebutlah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk melakukan penelitian dan membuat rancangan sistem informasi penginputan data siswa yang berbasis *Microsoft Access* untuk mempermudah operator sekolah dalam menjalankan tugasnya serta meminimalisir kesalahan yang disebabkan oleh *human error*.

Berdasarkan uraian permasalahan pada TK Islam Luthfiah Indralaya, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian **“Perancangan Sistem Informasi Penginputan Data Siswa Berbasis Microsoft Access Pada TK Islam Luthfiah Indralaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul yang telah dijelaskan diatas, maka masalah yang akan penulis bahas yaitu “Bagaimana proses pengolahan data dengan menggunakan sistem informasi penginputan data siswa berbasis *Microsoft Access* pada TK Islam Luthfiah Indralaya”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Mengingat hanya pembahasan mengenai permasalahan tentang bagaimana merancang sistem informasi penginputan data siswa berbasis *Microsoft Access* serta untuk menjaga penelitian ini agar tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu berpusat pada perancangan sistem informasi penginputan data siswa berbasis *Microsoft Access* pada TK Islam Luthfiah Indralaya.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merancang sistem informasi penginputan data siswa berbasis *Microsoft Access* yang dapat diterapkan pada TK Islam Luthfiah Indralaya untuk memudahkan operator sekolah dalam menjalankan tugasnya. Selain itu tujuan dari sistem ini adalah untuk membuat proses penginputan data siswa lebih mudah serta untuk meningkatkan keamanan data.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dan penyusunan proposal laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu dapat menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan, meningkatkan kemampuan dan menambah wawasan dalam merancang sistem informasi penginputan data siswa berbasis *Microsoft Access* pada TK Islam Luthfiah Indralaya.

2. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu operator TK Islam Luthfiah Indralaya agar dapat lebih mudah dalam penginputan

data siswa serta memudahkan dalam penemuan kembali data-data siswa yang dibutuhkan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Luthfiah Indralaya yang beralamat Jl. Lintas Timur KM 35 RT 01 LK 01 Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini hanya meliputi tentang perancangan sistem informasi penginputan data siswa berbasis *Microsoft Access* pada TK Islam Luthfiah Indralaya.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Yusi dan Idris (2016:109), pembagian data menurut cara memperolehnya dibagi menjadi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya. Penulis memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, pegawai Tata Usaha, Operator sekolah serta jajaran pegawai lainnya pada TK Islam Luthfiah Indralaya. Data primer tersebut meliputi data siswa baru mengenai sistem penginputan data siswa baru pada TK Islam Luthfiah Indralaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data Sekunder yang diperoleh

merupakan data yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi kemudian data inilah yang akan menjadi pendukung dalam penyelesaian laporan akhir ini. Penulis memperoleh data sekunder dari berbagai sumber yaitu internet, buku-buku dan jurnal.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam memperoleh data yang berkaitan dengan penyusunan laporan akhir ini diantaranya sebagai berikut:

a. Metode Riset Lapangan

Riset lapangan yaitu kegiatan mengumpulkan data dengan melakukan riset secara langsung pada TK Islam Luthfiah Indralaya. Objek penelitian ini dibatasi hanya pada kepala sekolah dan operator sekolah yang berhubungan dengan judul penelitian yang dipilih. Penulis secara langsung datang ke TK Islam Luthfiah Indralaya melihat proses penginputan data siswa, melihat data-data yang ada di buku maupun formulir pendaftaran siswa, serta meneliti secara langsung permasalahan-permasalahan yang ada pada sistem penginputan data secara manual.

b. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2019:195).

Adapun langkah-langkah dasar dalam pengumpulan data melalui metode wawancara yaitu:

1. Memilih target wawancara
2. Mendesain pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara

3. Persiapan wawancara
4. Melakukan wawancara
5. Menindak lanjuti hasil wawancara

Beberapa pertanyaan yang penulis ajukan pada saat wawancara dengan operator TK Islam Luthfiah Indralaya meliputi tentang bagaimana proses memasukkan data siswa pada TK Islam Luthfiah Indralaya, masalah apa yang dihadapi ketika masih menggunakan sistem manual, apa saja kebutuhan yang diinginkan ketika sistem manual diubah menjadi sistem elektronik yang terkomputerisasi, jumlah siswa yang ada pada TK Islam Luthfiah Indralaya dan beberapa pertanyaan lainnya.

c. Metode Studi Kepustakaan

Penelitian kepustakaan terkait dengan kajian teoritis melalui referensi yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam konteks sosial yang diteliti (Sugiyono, 2018:291). Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, dan peneliti terdahulu. Peneliti mencari bahan materi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan ini dengan membaca buku, laporan terdahulu, mencari jurnal dan pencarian melalui internet yang berkaitan dengan perancangan sistem dan *Microsoft Access*.

d. Metode Dokumentasi

Melalui teknik ini, peneliti dapat mengetahui seluruh kondisi sebenarnya sebagai bukti pelengkap dalam penyajian informasi primer yang didapat. Penulis melakukan dokumentasi langsung beberapa data yang dibutuhkan seperti lemari penyimpanan arsip data siswa, peralatan pendukung seperti laptop dan printer, formulir pendaftaran siswa serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan siswa.

1.5.4 Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realita atau natural setting yang holistik, kompleks dan rinci (Indrianto:2016). Metode ini juga berupa uraian-uraian dengan menggunakan referensi baik literatur maupun buku, penelitian terdahulu, teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi perusahaan, sehingga dari perusahaan tersebut dapat diambil suatu kesimpulan yang dapat dijadikan bahan untuk menjawab permasalahan yang ada. Data yang diperoleh dianalisa dengan berfokus pada sistem informasi dan manajemen kantor yang mengacu kepada perancangan sistem informasi penginputan data siswa berbasis *Microsoft Access*.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Pengumpulan data dilakukan sebelum dan hingga saat penelitian berlangsung. Pada penelitian ini dilakukan dengan menemukan subjek dan membuat panduan pertanyaan untuk wawancara sebelum melakukan wawancara.

b. *Data Reduction* (Reduksi data)

Menurut Sugiarto (2017:15), pada tahap reduksi penulis mereduksi segala informasi yang diperoleh untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada penelitian ini, penulis menyortir data yang diperoleh kemudian dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu membantu mendesain sistem informasi penginputan data siswa dengan menggunakan *Microsoft Access*.

c. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Penyajian data ini dilakukan untuk menjelaskan hasil data yang membutuhkan penjelasan rinci serta penyajian tabel-tabel pada *Microsoft Access*.

d. *Conclusion Drawing* (Penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan aktivitas terakhir dalam analisis data, kesimpulan di dapat saat peneliti telah melakukan analisis data. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah.